

Kejari Jakbar Tangkap Wanita Penipu Investasi Emas Rp 3,7 M

JAKARTA (IM) - Kejaksaan Negeri Jakarta Barat (Kejari Jakbar) menangkap wanita terduga penipu bermodus investasi emas senilai Rp 3,7 miliar, berinisial RW (53). RW sudah diburu jaksa sekitar 8 tahun.

Kasie Intel Kejari Jakbar, Lingga Nuarie mengatakan RW ditangkap di Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat pada 20 Maret 2024. RW telah dimasukkan daftar pencarian orang (DPO) sejak 2015.

"Buronan sejak 2015," kata Lingga, dilansir Antara, Jumat (22/3).

Lingga menyebut RW bekerja sama dengan suaminya RD dengan modus meminjam emas ke bank. Lalu RW meminjam uang ke dua orang korban yang belum diberikan identitasnya, untuk menebus emas tersebut.

"Terdakwa ini bekerja sama dengan suaminya yang sampai saat ini masih DPO, tidak diketahui keberadaannya. Dia ini

menjamin emas ke bank, alibinya meminjam uang untuk tebus emas itu," kata Lingga.

RW dan RD, kata Lingga, sebenarnya tidak punya emas di bank.

"Cuma mereka meyakinkan korban, kalau dia punya emas di bank. Jadi pada saat dia menebus emas tersebut, dia ajak, 'ayo kita kerja sama'. Kalau bisa ditebus kasih emas ke korban-korban. Tapi kenyataannya emas itu tidak ada," ujar Lingga.

Lingga menambahkan bahwa RW kooperatif saat ditangkap.

"Proses penangkapan beliau kooperatif, tim datang ke rumah ajak omong baik-baik," kata Lingga.

Hari ini, kata Lingga, RW telah ditahan di Rutan Pondok Bambu. Adapun atas perbuatannya, pelaku terancam Pasal 378 KUHP tentang penipuan.

"Pidananya dua tahun enam bulan," kata Lingga. ● yan

Warga Pasar Minggu Keluhkan Banjir, Hujan atau Enggak, Sering Tergenang

JAKARTA (IM) - Marsinah (56), warga yang tinggal di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, mengeluhkan banjir yang acap kali menggenangi permukimannya.

"Dari dulu sudah jadi langganan banjir. Enggak hujan saja kami terdampak kadang," kata dia saat ditemui di kediamannya yang terletak di Gang Swadaya, Jalan NIS, Kelurahan Cilandak Timur, Jumat (22/3).

Rumah Marsinah tak jauh dari Kali Krukut, sehingga tempat tinggalnya kerap kebanjiran. Kali Krukut merupakan salah satu aliran sungai yang airnya mengalir dari kawasan Bogor. Oleh karena itu, jika di Bogor hujan deras, ke-

diamannya bisa saja ikut tergenang. "Kalau di Bogor hujan deras tetapi di sini enggak, bisa saja dapat air kiriman," tutur dia.

Sementara, jika di Jakarta hujan deras, Marsinah menyebut, peluang untuk banjir lebih tinggi. Sebagaimana yang terjadi hari ini. Hujan deras sejak pagi membuat rumahnya dilanda banjir dengan ketinggian 20-40 sentimeter (cm).

"Kalau tadi jalanan depan rumah sudah mulai tergenang sejak pukul 07.00 WIB. Ketinggian air lalu mulai meninggi seiring hujan deras susulan," kata Marsinah. "Penyebabnya luapan Kali Krukut karena hujan deras dari pagi," imbuh dia. ● yan

FOTO: ANTARA



BMKG PERINGATKAN POTENSI TERJADINYA CUACA EKSTREM

Warga berjalan dengan menggunakan payung saat hujan di Depok, Jumat (22/3). Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika mengingatkan masyarakat untuk mewaspada potensi terjadinya cuaca ekstrem selama periode peralihan musim atau pancaroba yang diperkirakan berlangsung pada Maret - April 2024.

Pasien DBD di Depok Meningkat, Kini Mencapai 328 Kasus

DEPOK (IM) - Jumlah kasus demam berdarah (DBD) di Kota Depok per awal Maret 2024 mencapai 328 kasus. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Kota Depok, Umi Zakiaty menunjukkan data grafik kasus DBD meningkat bahkan sejak akhir tahun lalu. "Ini tren grafik kasus DBD, akhir Februari 2024 kemarin capai 328 kasus," kata Umi, Jumat (22/3).

Menurut grafik, angka tersebut terus alami kenaikan dari November 2023 hingga Februari 2024 hingga 281 kasus. Umi mengungkapkan, dia belum bisa memastikan jumlah kasus DBD untuk Maret 2024 karena proses rekapitulasi yang membutuhkan waktu. "Mungkin tidak bisa cepat kalau data, karena biasanya laporan DBD kami lakukan rekap bulanan," tutur Umi.

Berdasarkan pernyataan Umi, salah satu faktor penyebab peningkatan kasus DBD di Depok ialah karena

kondisi cuaca yang cenderung masih lembab. "Karena iklim jatuhnya masih musim penghujan, membuat peluang adanya genangan air tempat berkembang biaknya nyamuk Aedes Aegypti, vektor virus Dengue," ujar Umi.

Tidak hanya itu, Umi juga menyebutkan tentang minimnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan hingga akhirnya berada di sekitar area berkembang biak nyamuk DBD. "Masyarakat tidak memperhatikan kebersihan lingkungan, untuk pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan metode 3M plus," tambah Umi.

Oleh sebab itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) akan segera melakukan penyelidikan epidemiologi (PE) untuk kasus positif DBD dan menindaklanjuti sesuai hasil PE. "Kami juga terus mengimbau fasilitas kesehatan untuk tata laksana DBD sesuai standar dan menguatkan sistem rujukan," ucap Umi. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



KERUGIAN AKIBAT KEMACETAN DI JABODETABEK

Kemacetan lalu lintas di Jalan Raya Margonda, Depok, Jumat (22/3). Presiden Joko Widodo mengungkapkan kerugian akibat kemacetan di Jabodetabek mencapai hampir Rp100 triliun, angka tersebut merupakan akumulasi dari berbagai faktor kerugian mulai dari bahan bakar minyak serta faktor immaterial lainnya.

SOAL PENCALONAN DI PILGUB DKI

Sahroni: Enggak Gue Gak Maju, Kecuali Ditunjuk

"Enggak. Gue nggak maju. Kecuali gua ada kertas dari ketua umum ditunjuk maju Pilgub DKI." Sahroni mengaku belum mengantongi surat penunjukkan dari Ketum Nasdem, Surya Paloh.

JAKARTA (IM) - Benda-hara Umum DPP Partai Nasdem, Ahmad Sahroni mengungkapkan belum berencana maju menjadi Gubernur DKI Jakarta. Sahroni menyebut upaya mencalonkan sebagai Gubernur perlu mendapat restu dari Ketum Nasdem Surya Paloh.

Hal tersebut dikatakan Sahroni setelah menjalani pemeriksaan di Gedung KPK pada

Jumat (22/3). Sahroni menyinalkan tak maju di Pilgub DKI Jakarta meski namanya santer disebut bakal berkompetisi di Pilgub DKI 2024. "Enggak. Gue nggak maju. Kecuali gua ada kertas dari ketua umum ditunjuk maju Pilgub DKI," ujar Sahroni.

Sahroni mengaku belum mengantongi surat penunjukkan dari Surya Paloh. "Nggak ada," lanjut Wakil Ketua

Komis III DPR RI tersebut.

Diketahui, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi DKI Jakarta menyampaikan bahwa pemenuhan persyaratan calon perseorangan akan dimulai pada 5 Mei 2024. Pemenuhan persyaratan itu merupakan salah satu tahapan penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (pilkada) 2024.

"Pencalonan dapat diusulkan oleh partai politik, gabungan partai politik, maupun perseorangan yang didaftarkan atau mendaftar di KPU provinsi yang dilaksanakan pada tanggal 5 Mei sampai dengan tanggal 19 Agustus 2024," kata Ketua KPU Provinsi DKI Jakarta, Wahyu

Dinata melalui siaran pers, Selasa (19/3).

Wahyu menjelaskan berdasarkan Pasal 41 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, perseorangan calon gubernur (cagub) dan calon wakil gubernur (cawagub) dapat mendaftar dalam pemilihan gubernur dan wakil

gubernur 2024 jika memenuhi syarat.

Adapun syaratnya adalah dukungan jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih dan termuat dalam daftar pemilih tetap (DPT) pada pemilihan umum atau pemilihan sebelumnya, sesuai dengan ketentuan. ● yan

BPBD DKI: 23 Ruas Jalan dan 4 RT di Jakarta Tergenang Banjir

JAKARTA (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta pada Jumat (22/3) pagi mengatakan, sebanyak 4 rukun tetangga (RT) dan 23 ruas jalan tergenang banjir. Genangan air tersebut disebabkan hujan deras yang mengguyur Jakarta sejak dini hari.

Hal ini disampaikan oleh Kepala BPBD DKI Jakarta, Isnawa Adji dalam pernyataan tertulisnya, Jumat (22/3).

Isnawa mengatakan hujan yang melanda wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya pada dini hari tadi, menyebabkan genangan di sejumlah daerah.

Dia menambahkan saat ini BPBD mencatat terdapat genangan di 4 RT atau 0,013% dari 30.772 RT, dan di 23 ruas jalan. Selain itu hujan juga menyebabkan kenaikan status Pintu Air Pulogadung pada pukul 05.00 WIB menjadi Siaga 3 (waspada), serta terjadinya genangan di wilayah DKI Jakarta.

BPBD DKI telah mengerahkan sejumlah personel untuk memonitor kondisi genangan di setiap wilayah serta mengkoordinasikan dan mengikutsertakan Dinas SDA, Dinas Bina Marga, Dinas Gulkarmat untuk melakukan penyedotan genangan air.

Selain itu, BPBD DKI Jakarta juga berkoordinasi dengan Dinas Sosial, AGD Dinkes, PMI untuk penanganan pengungsi.

Isnawa mengimbau kepada seluruh masyarakat agar berhati-hati kala curah hujan tinggi. Serta waspada dengan potensi timbulnya genangan yang baru akibat hujan atau luapan kali /sungai.

Berikut data wilayah terdampak banjir:

Banjir di 4 RT Jakarta Barat:
Kel. Kapuk
Jumlah: 3 RT
Ketinggian: 30 cm
Penyebab: Curah Hujan Tinggi
Kel. Cengkareng Barat
Jumlah: 1 RT
Ketinggian: 60 cm
Penyebab: Curah Hujan Tinggi

23 Ruas Jalan Tergenang:
1. Jl. Beulevard Raya, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, ketinggian: 20 cm
2. Jl. Biru Laut Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, ketinggian: 20 cm
3. Jl. Raya Gading Indah,

Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, ketinggian: 30 cm

4. Jl. Raya Hybridra, Kel. Pegangsaan Tj. Priok, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, ketinggian: 40 cm

5. Jl. RE Martadinata Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara, ketinggian: 10 cm

6. Jl. Kapuk Raya RT 02 RW 03, Kel. Kapuk, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat, ketinggian: 20 cm

7. Jl. Raya Yos Sudarso (Depan Walikota JU - kantor Kecamatan Tj. Priok), Jakarta Utara, ketinggian: 15 cm

8. Jl. Gading Griya Lestari I, Kel. Sukapura, Kec. Cilincing, Jakarta Utara, ketinggian: 10 cm

9. Jl. Kramat Jaya Raya, Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara, ketinggian: 15 cm

10. Jl. Taman Mangga, Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara, ketinggian: 30 cm

11. Jl. Mangga (sekitar RW.10), Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara, ketinggian: 40 cm

12. Jalan Agung Karya (Depan PT Dunex), Kel. Sungai Bambu, Kec. Tanjung Priok, ketinggian: 20 cm

13. Depan Rusun Embrio RT.019 RW. 04, Kel. Semper Barat, Kec. Cilincing, ketinggian: 15 cm

14. Jl. Gereja Tugu Rt.08 Rw.06 (samping PLN), Kel. Semper Barat, Kec. Cilincing, ketinggian: 20 cm

15. Jl. Depan PT Lemo, Kel. Semper Barat, Kec. Cilincing, ketinggian: 10 cm

16. Jl. Cacing Depan PT Justus, Kel. Semper Barat, Kec. Cilincing, ketinggian: 15 cm

17. Kampung Kandang RT.016/04, Kel. Semper Barat, Kec. Cilincing, ketinggian: 10 cm

18. Jl. Palem, Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, ketinggian: 10 cm

19. Jl. Gotong royong RT 006 & 097 RW 008, Kel. Kapuk, Kec. Cengkareng, ketinggian: 25 cm

20. Jl. Gaya motor Raya, Sungai Bambu kec. Tanjung Priok, ketinggian: 40 cm

21. Jl. Bhayangkara, Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, ketinggian: 10 cm

22. Jl. Bambu Kuning, Rt011 RW 003, Kel. Cengkareng Barat, ketinggian: 15 cm
23. Jl. Nangka 8, Rt011 RW 001, Kel. Cengkareng Barat, ketinggian: 15 cm. ● yan



BANJIR DI JOGLO JAKARTA BARAT

Pengendara mendorong motornya saat melintasi banjir di kawasan Joglo, Jakarta, Jumat (22/3). Banjir yang menggenangi jalan tersebut disebabkan oleh tingginya curah hujan dan sistem drainase yang buruk.